

Lampiran 1. Determinasi Tanaman



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : NURMA UTJI ASTUTI
 NIM : 125010783
 Fakultas / Prodi : FARMASI
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
 Judul Skripsi : "Pengaruh Suhu dan Lama Waktu Penyimpanan
 Terhadap Kandungan Vitamin C pada Umbi Bit
(Beta vulgaris L.) dan Uji Aktifitas Antioksidannya
 Menggunakan Metode DPPH"

Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistematis Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Maret 2017

Laboratorium Ekologi Dan Biosistematis

Kepala,



Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

Lanjutan Lampiran 1...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

merupakan tanaman liar yang tumbuh subur di Amerika utara dan Britania. Bit jarang digunakan dalam campuran masakan, tetapi masyarakat Eropa, Afrika Utara dan Asia banyak menggunakan bit dalam masakan mereka.

Bit yang berwarna kemerahan ini dihubungkan dengan warna darah manusia, karena bit dapat digunakan dalam mengatasi anemia dan berbagai penyakit yang berhubungan dengan pembentukan sel darah pada manusia. Bit kaya akan zat besi, ketika meminum jus ubi bit maka dapat mengaktifkan sel-sel darah merah dengan menyuplai oksigen ke seluruh tubuh dan membantu sistem pernafasan agar kembali normal.

Ubi bit merupakan umbi-umbian yang rendah kalori dan mengandung berbagai jenis vitamin dan mineral. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Barts & London School of Medicine dan Peninsula Medical School, bahwa dengan meminum jus ubi bit dapat menurunkan tekanan darah yang tinggi. Menurut Prof. Amrita Ahluwalia dari Barts & London School of Medicine, ubi bit mengandung nitrat yang dapat memelihara kesehatan jantung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah dapat menurun dalam waktu 1 jam setelah meminum jus bit. Tekanan darah terus menurun setelah 3-4 jam meminum jus bit dan hasilnya dapat dilihat dalam 24 jam dan seterusnya.

Kandungan nitrat yang terdapat dalam ubi bit menyebabkan ubi ini tidak dapat dikonsumsi oleh bayi berusia di bawah enam bulan. Baru-baru ini ubi bit dikatakan dapat berfungsi sebagai antikarsinogen dan antimutagenik yang dapat mencegah dan mengobati kanker.

Umbi yang berwarna merah keunguan dapat dimakan secara langsung sebagai bagian dari salad yang dicampur dengan sayuran lain, atau juga direbus dan dipanggang. Dalam skala industri umbinya direbus dan di sterilisasi seperti dengan cuka. Di Eropa Timur disajikan sebagai sup dan merupakan sajian yang populer. Ubi Bit Merah bisa juga digunakan untuk membuat Anggur/Wine.

Buah Bit gula (*Beta vulgaris*) adalah sebuah tanaman berbunga dalam familia Chenopodiaceae, yang berasal dari daerah pesisir barat dan selatan Benua Eropa, dari Swedia selatan dan Kepulauan Britania ke selatan Laut Mediterania.

Tanaman ini penting karena varitasnya yang dikembangkan, fodder beet, bit dan bit gula yang menghasilkan gula.

PUSTAKA :

Lanjutan Lampiran 1...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta Pusat.



Lampiran 2. Data Perhitungan dan Penimbangan vitamin C

a. Data Penimbangan vitamin C

Berat kertas kosong = 0,3451 g

Keterangan	Hasil Penimbangan
Berat kertas	345,1 mg
Berat kertas + vitamin C	397,2 mg
Berat kertas + sisa	347,1 mg
Berat vitamin C	50,1 mg

b. Pembuatan Larutan Stok Vitamin C 100 ppm

$$\text{Vitamin C 100 ppm} = \frac{50 \text{ mg}}{500 \text{ ml}} = 100 \text{ ppm}$$

500 ml

Sebanyak 50 mg vitamin C dimasukkan dalam labu takar 500 ml kemudian ad dengan aquadest sampai tanda batas.

c. Pembuatan Kurva baku vitamin C

1 .Pembuatan larutan konsentrasi 10 ppm sebanyak 50 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$100 \text{ ppm} \times V_1 = 10 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = 5 \text{ ml}$$

Sebanyak 5 ml larutan stok vitamin C 100 ppm diencerkan dalam aquadest ad 50 ml dalam labu takar.

Lanjutan Lampiran 2...

2. Pembuatan larutan konsentrasi 2 ppm sebanyak 10 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10 \text{ ppm} \times V_1 = 2 \text{ ppm} \times 10 \text{ ml}$$

$$V_1 = 2 \text{ ml}$$

Sebanyak 2 ml larutan stok vitamin C 10 ppm diencerkan dalam aquadest ad 10 ml dalam labu takar.

3. Pembuatan larutan konsentrasi 4 ppm sebanyak 10 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10 \text{ ppm} \times V_1 = 4 \text{ ppm} \times 10 \text{ ml}$$

$$V_1 = 4 \text{ ml}$$

Sebanyak 4 ml larutan stok vitamin C 10 ppm diencerkan dalam aquadest ad 10 ml dalam labu takar.

4. Pembuatan larutan konsentrasi 6 ppm sebanyak 10 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10 \text{ ppm} \times V_1 = 6 \text{ ppm} \times 10 \text{ ml}$$

$$V_1 = 6 \text{ ml}$$

Sebanyak 6 ml larutan stok vitamin C 10 ppm diencerkan dalam aquadest ad 10 ml dalam labu takar.

5. Pembuatan larutan konsentrasi 8 ppm sebanyak 10 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10 \text{ ppm} \times V_1 = 8 \text{ ppm} \times 10 \text{ ml}$$

$$V_1 = 8 \text{ ml}$$

Lanjutan Lampiran 2...

Sebanyak 8 ml larutan stok vitamin C 10 ppm diencerkan dalam aquadest ad 10 ml dalam labu takar.

d. Data Penimbangan Umbi Bit

Keterangan	Hasil Penimbangan I	Hasil Penimbangan II	Hasil Penimbangan III
Berat kaca arloji	35,478 g	34,013 g	33.115 g
Berat kaca arloji + umbi bit	38,078 g	36,617 g	35,719 g
Berat kaca arloji + sisa	35,576 g	34,113 g	33,218 g
Berat umbi bit	2,502 g	2,504 g	2,501 g

Lampiran 3. Data Perhitungan Kadar vitamin C

Persamaan kurva baku $Y = 0,0439 x + 0,0788$

Perlakuan		Absorbansi (y)	Kadar Vitamin C(mg)	Kadar vitamin C (%b/b)	kadar vitamin C (%b/b) rata-rata
0 Hari	Suhu kamar	0,374	67,244	2,689	2,71
		0,375	67,472	2,699	
		0,378	68,155	2,726	
3 Hari	0°C	0,363	64,738	2,589	2,59
		0,365	65,194	2,608	
		0,361	64,282	2,571	
	10°C	0,349	61,459	2,462	2,45
		0,348	61,321	2,453	
		0,347	61,093	2,444	
7 Hari	Suhu kamar	0,334	58,132	2,325	2,32
		0,333	57,904	2,316	
		0,332	57,676	2,307	
	0°C	0,316	54,032	2,161	2,16
		0,317	54,259	2,170	
		0,315	53,804	2,152	
7 Hari	10°C	0,303	51,070	2,043	2,03
		0,300	50,387	2,015	
		0,301	50,615	2,025	
	Suhu kamar	0,287	47,426	1,897	1,87
		0,285	46,970	1,879	
		0,281	46,059	1,842	

Perhitungan

Kadar vitamin C 0 hari suhu kamar (Faktor Pengenceran = 10)

$$(Y = 0,0439 x + 0,0788) \times FP$$

$$(0,374 = 0,0439X + 0,0788) \times 10$$

$$X = \underline{0,374 - 0,0788} \times 10$$

$$0,0439$$

$$X = 67,244 \text{ mg/ 2,5 g}$$

$$X = \underline{67,244 \text{ mg}} \times 100 \text{ g}$$

$$2,5 \text{ g}$$

$$X = 2689 \text{ mg} = 2,689 \text{ g/100 g}$$

Lampiran 4. Data Perhitungan dan penimbangan DPPH

a. Pembuatan larutan DPPH

Molaritas DPPH yang dibutuhkan = 0,5 mM

BM DPPH = 394,32 g/mol

Volume larutan = 100 ml

$$\text{Penimbangan DPPH} = \text{BM DPPH} \times \text{Vol larutan} \times \text{Molaritas DPPH}$$

$$= (394,32 \text{ g/mol} \times 100 \text{ ml} \times 0,5 \text{ mM}) / 1000$$

$$= 19,716 \text{ mg} = 19,7 \text{ mg}$$

Cara pembuatan larutan DPPH :

Ditimbang DPPH 19,7 mg dilarutkan dengan metanol p.a 100 ml dan divortek homogen. Didapat konsentrasi 0,5 mM sebanyak 100 ml, kemudian diencerkan 10 x yaitu diambil 10 ml larutan DPPH 0,5 mM dan ditambahkan metanol p.a 90 ml sehingga diperoleh larutan DPPH 100 ml konsentrasi 0,05 mM.

b. Data Penimbangan DPPH

Keterangan	Hasil Penimbangan
Berat botol timbang	10 710,8 mg
Berat botol timbang + DPPH	10730,8 mg
Berat botol timbang + sisa	10711,1mg
Berat DPPH	19,7 mg

Lampiran 5. Data Perhitungan aktivitas antioksidan

Aktivitas antioksidan dihitung menggunakan rumus :

$$\% \text{ Inhibisi} = \frac{\text{Abs. kontrol} - \text{Abs. Sampel}}{\text{Abs. kontrol}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- Abs.kontrol : Serapan radikal DPPH 0,05 mM kontrol pada panjang gelombang maksimum.
- Abs.Sampel : Serapan radikal DPPH 0,05 mM sampel pada panjang gelombang maksimum.

Perlakuan		Absorbansi	Aktivitas Antioksidan	Rata-rata Aktivitas Antioksidan (%b/b)
0 Hari	Suhu kamar	0,169	53,699	53,97
		0,168	53,973	
		0,167	54,247	
3 Hari	0°C	0,190	47,945	47,67
		0,191	47,671	
		0,192	47,397	
	10°C	0,223	38,904	39,18
		0,221	39,452	
		0,222	39,178	
7 Hari	Suhu kamar	0,234	35,890	35,98
		0,232	36,438	
		0,235	35,616	
	0°C	0,246	32,603	32,88
		0,245	32,877	
		0,244	33,151	
	10°C	0,256	29,863	30,14
		0,254	30,411	
		0,255	30,137	
	Suhu kamar	0,306	16,164	16,44
		0,305	16,438	
		0,304	16,712	

Lampiran 6. Perhitungan Nilai IC 50

1.a. Pembuatan Larutan Stok 10.000 ppm

Umbi bit 10.000 ppm = 1 gram

100 ml

= 1000 mg

0,1 l

= 10.000 ppm

Sebanyak 1000 mg umbi bit dimasukkan dalam labu takar 100 ml kemudian ad dengan aquadest sampai tanda batas.

b. Pembuatan Seri Konsentrasi Umbi Bit 50, 100, 150, 200, 250, 300 ppm

1. Pembuatan larutan konsentrasi 50 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 50 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = 0,5 \text{ ml}$$

Sebanyak 0,5 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

2 . Pembuatan larutan konsentrasi 100 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 100 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = 1 \text{ ml}$$

Sebanyak 1 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

Lanjutan Lampiran 6...

3 .Pembuatan larutan konsentrasi 150 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 150 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = 1,5 \text{ ml}$$

Sebanyak 1,5 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

4 .Pembuatan larutan konsentrasi 200 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 200 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = 2 \text{ ml}$$

Sebanyak 2 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

5 .Pembuatan larutan konsentrasi 250 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 250 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = 2,5 \text{ ml}$$

Sebanyak 2,5 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

6 .Pembuatan larutan konsentrasi 300 ppm sebanyak 100 ml

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$10.000 \text{ ppm} \times V_1 = 300 \text{ ppm} \times 100 \text{ ml}$$

Lanjutan Lampiran 6...

$$V_1 = 3 \text{ ml}$$

Sebanyak 3 ml larutan stok umbi bit 10.000 ppm diencerkan dalam metanol p.a ad 100 ml dalam labu takar.

2. Perhitungan Nilai IC 50

Nilai IC 50 diperoleh dari persamaan regresi linier $Y = bx + a$ antara seri konsentrasi larutan uji dengan % inhibisi.

Sampel	Seri Konsentrasi (ppm)	Aktivitas Antioksidan (% inhibisi)	Nilai IC 50 (ppm)
Umbi Bit	50	26,99	92,64
	100	53,97	
	150	80,96	
	200	107,95	
	250	134,94	
	300	161,93	

Hasil Perhitungan regresi linier $Y = bx + a$ seri konsentrasi umbi bit (x) dengan % inhibisi (Y)

diperoleh nilai $a = -0,0026$ $b = 0,5397$ $r = 0,999$

Lampiran 7. Analisis Data Secara Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.047	2

ANOVA with Tukey's Test for Nonadditivity

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		1373.735	20	68.687		
Within People	Between Items	13189.492	1	13189.492	201.582	.000
	Residual	1308.551 ^a	1	1308.551	5.376E5	.000
	Nonadditivity					
	Balance	.046	19	.002		
	Total	1308.597	20	65.430		
	Total	14498.090	21	690.385		
Total		15871.824	41	387.118		

Grand Mean = 18,88686

- a. Tukey's estimate of power to which observations must be raised to achieve additivity = - ,040.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kadar vitamin c	% inhibisi
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	1.16581	36.60790
	Std. Deviation	.144775	1.157997E1
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.137
	Positive	.109	.117
	Negative	-.117	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.537	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936	.824
a. Test distribution is Normal.			

Sig > 0,05 data normal

Lanjutan Lampiran 7...

SUHU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP KADAR VITAMIN C

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
suhu	1	suhu kamar	9
	2	suhu 0	6
	3	suhu 10	6
lama penyimpanan	1	0 hari	3
	2	3 hari	9
	3	7 hari	9

Descriptive Statistics

Dependent Variable:kadar vitamin c

	lama penyimp anan	Mean	Std. Deviation	N
suhu kamar	0 hari	2.70467	.019140	3
	3 hari	2.31600	.009000	3
	7 hari	1.87267	.028042	3
	Total	2.29778	.360953	9
suhu 0	3 hari	2.58933	.018502	3
	7 hari	2.16100	.009000	3
	Total	2.37517	.234968	6
suhu 10	3 hari	2.45300	.009000	3
	7 hari	2.02767	.014189	3
	Total	2.24033	.233207	6
Total	0 hari	2.70467	.019140	3
	3 hari	2.45278	.118888	9
	7 hari	2.02044	.126034	9
	Total	2.30348	.286821	21

Lanjutan Lampiran 7...

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:kadar vitamin c

F	df1	df2	Sig.
1.352	6	14	.299

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + SUHU + LP + SUHU * LP



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:kadar vitamin c

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.641 ^a	6	.274	987.465	.000
Intercept	105.163	1	105.163	3.796E5	.000
SUHU	.237	2	.118	427.231	.000
LP	1.586	2	.793	2.863E3	.000
SUHU * LP	.000	2	.000	.504	.615
Error	.004	14	.000		
Total	113.071	21			
Corrected Total	1.645	20			

a. R Squared = ,998 (Adjusted R Squared = ,997)

Lanjutan Lampiran 7...

Estimated Marginal Means

1. Grand Mean

Dependent Variable:kadar vitamin c

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
2.303 ^a	.004	2.296	2.311

a. Based on modified population marginal mean.



2. suhu

Dependent Variable:kadar vitamin c

suhu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
suhu kamar	2.298	.006	2.286	2.310
suhu 0	2.375 ^a	.007	2.361	2.390
suhu 10	2.240 ^a	.007	2.226	2.255

a. Based on modified population marginal mean.

3. lama penyimpanan

Dependent Variable:kadar vitamin c

lama penyimp anan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
0 hari	2.705 ^a	.010	2.684	2.725
3 hari	2.453	.006	2.441	2.465
7 hari	2.020	.006	2.009	2.032

a. Based on modified population marginal mean.

Lanjutan Lampiran 7...

Post Hoc Tests

suhu

Multiple Comparisons

kadar vitamin c

Tukey HSD

(I) suhu	(J) suhu	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
suhu kamar	suhu 0	-.07739*	.008773	.000	-.10035	-.05443
	suhu 10	.05744*	.008773	.000	.03448	.08040
suhu 0	suhu kamar	.07739*	.008773	.000	.05443	.10035
	suhu 10	.13483*	.009610	.000	.10968	.15999
suhu 10	suhu kamar	-.05744*	.008773	.000	-.08040	-.03448
	suhu 0	-.13483*	.009610	.000	-.15999	-.10968

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

kadar vitamin c

Tukey HSD

suhu	N	Subset		
		1	2	3
suhu 10	6	2.24033		
suhu kamar	9		2.29778	
suhu 0	6			2.37517
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

Lanjutan Lampiran 7...

Lama penyimpanan

Multiple Comparisons

kadar vitamin c

Tukey HSD

(I) lama penyimpanan	(J) lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0 hari	3 hari	.25189*	.011096	.000	.22285	.28093
	7 hari	.68422*	.011096	.000	.65518	.71326
3 hari	0 hari	-.25189*	.011096	.000	-.28093	-.22285
	7 hari	.43233*	.007846	.000	.41180	.45287
7 hari	0 hari	-.68422*	.011096	.000	-.71326	-.65518
	3 hari	-.43233*	.007846	.000	-.45287	-.41180

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

*: The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets



kadar vitamin c

Tukey HSD

lama penyimpanan	N	Subset		
		1	2	3
7 hari	9	2.02044		
3 hari	9		2.45278	
0 hari	3			2.70467
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

Lanjutan Lampiran 7...

SUHU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP % INHIBISI (AKTIVITAS ANTIOKSIDAN) Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
suhu	1	suhu kamar	9
	2	suhu 0	6
	3	suhu 10	6
lama penyimpanan	1	0 hari	3
	2	3 hari	9
	3	7 hari	9

Descriptive Statistics

Dependent Variable:% inhibisi

	lama penyimp anan	Mean	Std. Deviation	N
suhu kamar	0 hari	5.39730E1	.274000	3
	3 hari	3.59813E1	.418542	3
	7 hari	1.64380E1	.274000	3
	Total	3.54641E1	16.260261	9
suhu 0	3 hari	4.76710E1	.274000	3
	7 hari	3.28770E1	.274000	3
	Total	4.02740E1	8.106713	6
suhu 10	3 hari	3.91780E1	.274000	3
	7 hari	3.01370E1	.274000	3
	Total	3.46575E1	4.958020	6
Total	0 hari	5.39730E1	.274000	3
	3 hari	4.09434E1	5.239856	9
	7 hari	2.64840E1	7.631033	9
	Total	3.66079E1	11.579968	21

Lanjutan Lampiran 7...

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:% inhibisi

F	df1	df2	Sig.
.239	6	14	.956

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + SUHU + LP + SUHU * LP



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:% inhibisi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2680.662 ^a	6	446.777	4.999E3	.000
Intercept	29362.460	1	29362.460	3.285E5	.000
SUHU	601.433	2	300.716	3.365E3	.000
LP	2482.445	2	1241.223	1.389E4	.000
SUHU * LP	82.976	2	41.488	464.196	.000
Error	1.251	14	.089		
Total	30824.826	21			
Corrected Total	2681.913	20			

a. R Squared = 1,000 (Adjusted R Squared = ,999)

Lanjutan Lampiran 7...

Estimated Marginal Means

1. Grand Mean

Dependent Variable:% inhibisi

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
36.608 ^a	.065	36.468	36.748

a. Based on modified population marginal mean.

2. suhu

Dependent Variable:% inhibisi

suhu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
suhu kamar	35.464	.100	35.250	35.678
suhu 0	40.274 ^a	.122	40.012	40.536
suhu 10	34.657 ^a	.122	34.396	34.919

a. Based on modified population marginal mean.



3. lama penyimpanan

Dependent Variable:% inhibisi

lama penyimp anan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
0 hari	53.973 ^a	.173	53.603	54.343
3 hari	40.943	.100	40.730	41.157
7 hari	26.484	.100	26.270	26.698

a. Based on modified population marginal mean.

Lanjutan Lampiran 7...

Post Hoc Tests

suhu

Multiple Comparisons

% inhibisi

Tukey HSD

(I) suhu	(J) suhu	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
suhu kamar	suhu 0	-4.80989*	.157565	.000	-5.22228	-4.39750
	suhu 10	.80661*	.157565	.000	.39422	1.21900
suhu 0	suhu kamar	4.80989*	.157565	.000	4.39750	5.22228
	suhu 10	5.61650*	.172604	.000	5.16475	6.06825
suhu 10	suhu kamar	-.80661*	.157565	.000	-1.21900	-.39422
	suhu 0	-5.61650*	.172604	.000	-6.06825	-5.16475

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,089.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

% inhibisi

Tukey HSD

suhu	N	Subset		
		1	2	3
suhu 10	6	3.46575E1		
suhu kamar	9		3.54641E1	
suhu 0	6			4.02740E1
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,089.

Lanjutan Lampiran 7...

lama penyimpanan

Multiple Comparisons

% inhibisi

Tukey HSD

(I) lama penyimpanan	(J) lama penyimpanan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0 hari	3 hari	13.02956*	.199306	.000	12.50792	13.55119
	7 hari	27.48900*	.199306	.000	26.96736	28.01064
3 hari	0 hari	-13.02956*	.199306	.000	-13.55119	-12.50792
	7 hari	14.45944*	.140930	.000	14.09059	14.82830
7 hari	0 hari	-27.48900*	.199306	.000	-28.01064	-26.96736
	3 hari	-14.45944*	.140930	.000	-14.82830	-14.09059

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,089.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

% inhibisi

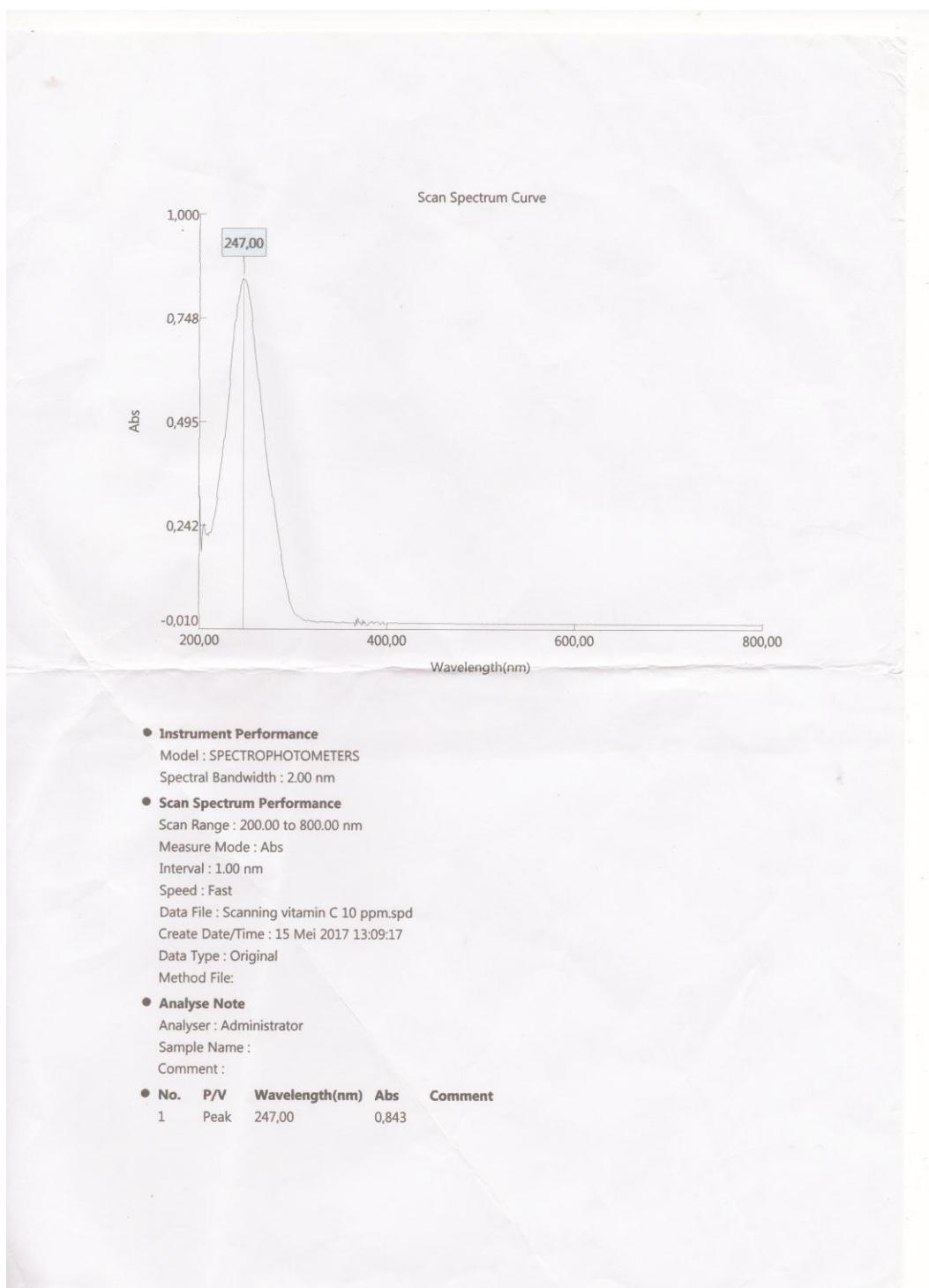
Tukey HSD

lama penyimpanan	N	Subset		
		1	2	3
7 hari	9	2.64840E1		
3 hari	9		4.09434E1	
0 hari	3			5.39730E1
Sig.		1.000	1.000	1.000

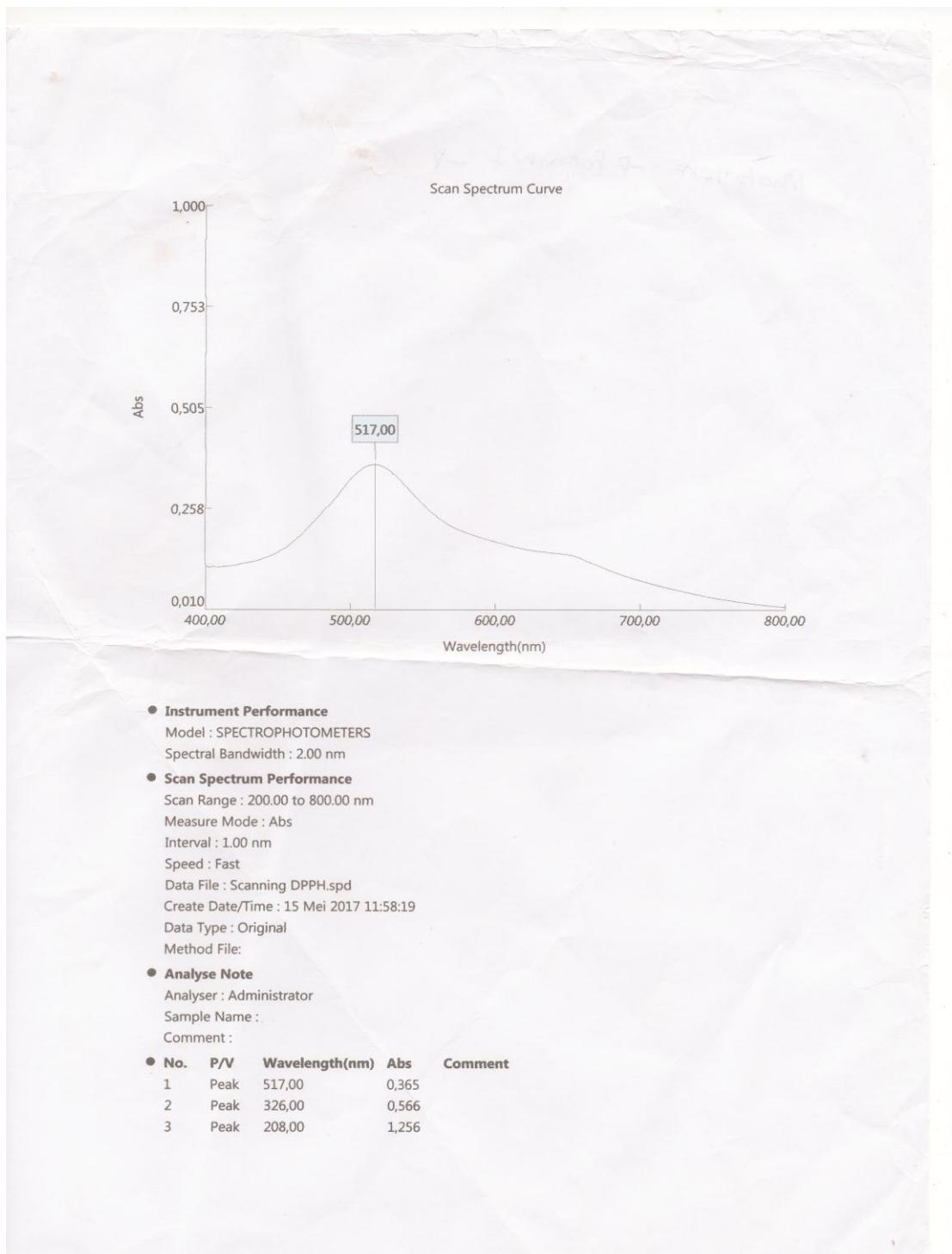
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,089.

Lampiran 8. Data Penentuan Panjang Gelombang dan *Operating Time***a. Panjang Gelombang Vitamin C**

Lanjutan Lampiran 8....



Lanjutan Lampiran 8....**c. Data *Operating Time DPPH***

Waktu inkubasi (menit)	Absorbansi $\lambda = 517 \text{ nm}$
0	0,151
5	0,145
10	0,142
15	0,139
20	0,137
25	0,135
30	0,134
35	0,133
40	0,132
45	0,131
50	0,130
55	0,129
60	0,128